

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa mendefinisikan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa ialah satuan terkecil dalam pemerintahan yang mempunyai otonomi daerah, yaitu hak untuk mengatur dan mengurus sendiri kepentingan yang ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat. Untuk dapat menjalankan kewenangan tersebut, pemerintah telah memberikan sejumlah dana kepada desa.

Keuangan desa sendiri merupakan semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Dalam rangka pengelolaan keuangan desa, kepala desa melimpahkan sebagian kewenangan kepada perangkat desa yang ditunjuk. Untuk menjalankan tugas tersebut secara tidak langsung akan menuntut Pemerintah Desa untuk meningkatkan integrasi sistem, SDM yang memadai, dan mengevaluasi pengelolaan keuangan. Hal tersebut dilakukan karena pengelolaan

keuangan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada pemerintah pusat serta kepada masyarakat selaku sumber utama dari dana tersebut. Oleh karena itu, informasi menjadi sangat penting dalam pengelolaan keuangan.

Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2016). Untuk menghasilkan informasi baik dan berkualitas, maka dibutuhkan sistem yang tepat. Menurut Romney dan Steinbart (2016), “sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan”.

Karena sistem informasi ini sangat penting maka dari itu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bersama Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) lainnya yang terdiri dari Inspektorat Kementerian/Lembaga/Pemda bersama-sama mengembangkan pengelolaan keuangan desa agar proses pembangunan desa lebih akuntabel. Hasil dari hal tersebut, berhasil menciptakan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes).

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sangat membantu banyak desa dalam mengelola keuangannya dan transparansi pengelolaan keuangan desa. Beberapa manfaat yang didapat dari penerapan aplikasi ini meliputi: membantu memudahkan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM Desa) dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP Desa), mempermudah penyusunan Anggaran

Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), serta mempermudah pembuatan Laporan Realisasi dan Laporan Tahunan Kepala Desa.

Menurut informasi dari Aparatur Desa Pelumutan, saat ini aplikasi siskeudes sudah diterapkan di seluruh desa di Kabupaten Purbalingga sesuai dengan arahan dari Pemerintah Kabupaten Purbalingga sebagai media penyusunan laporan keuangan. Oleh sebab itu maka aplikasi Siskeudes ini juga diterapkan di Desa Pelumutan juga.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memiliki ketertarikan untuk menghubungkan, mengevaluasi, dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan aplikasi Siskeudes di desa Pelumutan dengan judul “Evaluasi atas pemanfaatan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Pemerintah Desa Pelumutan, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan aplikasi Siskeudes di Desa Pelumutan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan aplikasi Siskeudes di Desa Pelumutan dan bagaimana mengatasinya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi Siskeudes di Desa Pelumutan?
2. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan aplikasi Siskeudes di Desa Pelumutan

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup yang terlalu luas tak jarang menimbulkan informasi yang kurang efektif serta tidak mempunyai penekanan. Oleh karena itu, Penulis membuat batasan penelitian dengan hanya meneliti pada pemanfaatan aplikasi Siskeudes untuk pengelolaan dana desa.

1.5 Manfaat Penulisan

1) Manfaat teoritis

Hasil dari penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang prosedur dan manfaat penggunaan aplikasi Siskeudes pada proses Pengelolaan Keuangan Desa serta menjadi bahan pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

Hasil dari penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk Pemerintah Desa agar ke depannya selalu bisa melakukan penyesuaian dan pembaruan sistem akuntansinya dengan teknologi yang terus berkembang. Hal lain yang didapat agar Pemerintah Desa dapat menumbuhkan sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan sistem.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan memaparkan mengenai bagian awal yang berperan sebagai pembuka sebelum memasuki bab-bab selanjutnya. Pada bab ini memberitahukan tentang gambaran umum dari karya tulis yang akan disusun oleh penulis nantinya yang memuat tentang gambaran umum, tujuan penulisan,

ruang lingkup, dan manfaat penulisan yang masing-masing terdapat dalam subbab tersendiri.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai uraian dari beberapa teori dan peraturan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas oleh penulis. Bab ini menjadi dasar untuk melakukan evaluasi terhadap praktik yang dilakukan oleh objek penulisan yakni Pemerintah Desa Pelumutan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan memaparkan pembahasan utama bagaimana Pengelolaan Keuangan Desa menggunakan aplikasi Siskeudes. Bab ini berisi metode pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan, dan pembahasan hasil yang masing-masing terdapat dalam subbab tersendiri.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini merupakan penutup yang mengemukakan simpulan yang dihasilkan dari tinjauan atas bahasan yang dilakukan penulis pada bab-bab sebelumnya. Selain itu bab ini juga menjawab rumusan masalah dan/atau tujuan dari penulisan karya tulis.